

**EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TERHADAP
PENERBITAN AKTA PADA PERKAWINAN DI BAWAH UMUR DI DESA
PACUNG KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN BULELENG**

Oleh:

**Amira Mulya Sadani, NIM 2114101130
Program Studi Ilmu Hukum**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengevaluasi sejauh mana efektivitas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dalam penerbitan akta perkawinan di Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, serta (2) menganalisis dampak hukum yang timbul dari tidak adanya akta perkawinan dalam masyarakat Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang dianalisis secara kualitatif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui sumber langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumen. Dalam hal pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa (1) kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hukum serta anggapan bahwa pencatatan perkawinan bukanlah suatu kewajiban, dan (2) masyarakat masih terikat pada adat perkawinan yang berlaku. Pengetahuan tentang hukum perkawinan di Kabupaten Buleleng masih terbatas, sehingga banyak pasangan di Desa Pacung, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng yang belum melakukan pencatatan perkawinan mereka. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan upaya yang melibatkan komunikasi, edukasi, serta sosialisasi yang lebih intensif, serta kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dan aparat desa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan urgensi pencatatan akta perkawinan.

Kata Kunci : Akta Perkawinan, Efektivitas, Perkawinan.

**THE EFFECTIVENESS OF LAW NUMBER 1 OF 1974 ON THE ISSUANCE OF
CERTIFICATES FOR UNDERAGE MARRIAGE IN PACUNG VILLAGE,
TEJAKULA DISTRICT, BULELENG REGENCY**

By:

Amira Mulya Sadani, NIM 2114101130

Legal Science Study Program

ABSTRACT

This study aims to (1) evaluate the effectiveness of Law No. 1 of 1974 in issuing marriage certificates in Pacung Village, Tejakula District, Buleleng Regency, and (2) analyze the legal impacts arising from the absence of marriage certificates in the community of Pacung Village, Tejakula District, Buleleng Regency. The type of research used is empirical legal research analyzed qualitatively. The data collected consists of primary and secondary data. Primary data is obtained through direct sources, while secondary data is obtained from primary, secondary, and tertiary legal materials. Data collection techniques are carried out through interviews and document studies. In terms of sample selection, this study uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach. Based on the results of the study, it was found that (1) there is a lack of public understanding of the law and the assumption that marriage registration is not an obligation, and (2) the community is still bound by the prevailing marriage customs. Knowledge of marriage law in Buleleng Regency is still limited, so that many couples in Pacung Village, Tejakula District, Buleleng Regency have not registered their marriages. To overcome this problem, efforts are needed that involve more intensive communication, education, and socialization, as well as cooperation with various related parties. Therefore, socialization and supervision carried out by the government and village officials are very important to increase public understanding of the benefits and urgency of registering marriage certificates.

Keywords : Marriage Certificat, Effectiveness, Marriage.